

Received: Mei 2021

Accepted: Juni 2021

Published: Juli 2021

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/sj.v5i2.1504>

Edukasi Vaksinasi Covid-19 bagi Masyarakat Desa Kalisapu di Kabupaten Tegal

Sri Tanjung Rejeki

STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi

tanjungrejeki88@gmail.com

Natiqotul Fatkhiyah

STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi

natirozak@gmail.com

Yuni Fitriani

STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi

yuninayla05@gmail.com

Ika Esti Anggraeni

STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi

ikaesti@gmail.com

Abstrak

Negara di dunia sedang menghadapi pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) termasuk Indonesia. Indonesia dengan jumlah kasus COVID-19 sebanyak 1.455.788 dan 5.034 di Kabupaten Tegal. Pengobatan pasti untuk COVID-19 belum ditemukan. Vaksinasi merupakan salah satu cara yang digunakan pemerintah untuk mencegah COVID-19. Vaksinasi bertujuan untuk mencegah penularan dan menurunkan angka kesakitan dan kematian. Tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 4 Juni 2021 di Desa Kalisapu Kec. Slawi Kab. Tegal. Sasaran dalam kegiatan ini adalah 30 masyarakat yang berusia diatas 18 tahun. Metode yang digunakan yaitu pemberian pendidikan kesehatan dengan booklet sebagai sarana. Hasil dari pengabdian adalah masyarakat sudah mengetahui tentang pentingnya vaksinasi dan bersedia melakukan vaksinasi di pelayanan kesehatan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Kata Kunci: *edukasi Kesehatan; vaksinasi covid-19; masyarakat.*

Pendahuluan

SARS-COV2 adalah jenis coronavirus yang menyebabkan COVID-19 pada manusia (POGI,2020). Penyakit COVID-19 secara umum ditandai dengan batuk, demam, lelah, hidung tersumbat, pusing, rasa sakit serta nyeri, sakit tenggorakan, diare, indra perasa atau penciuman hilang, kulit terdapat ruam. Orang yang mengidap COVID-19 dapat pulih tanpa perawatan

khusus sedangkan penderita lanjut usia dengan disertai komorbiditas mempunyai kemungkinan sakit lebih parah (Kemenkes & KCP PEN,2021).

Kasus terkonfirmasi COVID-19 secara global per tanggal 20 Maret 2021 adalah 121.759.109 kasus dengan jumlah kematian 2.690.731 dan 364.184.603 dosis vaksin telah diberikan (WHO, 2021). Indonesia sendiri dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 1.455.788 dan 39.447 meninggal dunia (covid19.go.id), sampai tanggal 16 Maret 2021 terdapat 5.034 Kasus terkonfirmasi positif di Kabupaten Tegal dan 214 meninggal dunia.

WHO sedang berupaya membuat vaksin dan obat untuk menanggulangi COVID-19, karena sampai saat ini belum ditemukannya pengobatan yang pasti untuk COVID-19. Vaksinasi merupakan upaya yang terpadu dan menyeluruh untuk penanganan COVID-19 (Kemenkes & KCP PEN,2021). Hal ini juga didukung dengan peraturan pengadaan dan pelaksanaan vaksin sebagai upaya penanganan COVID-19 yang tertuang dalam Perpres No 99 tahun 2020.

Vaksinasi bertujuan untuk mengurangi penularan COVID-19, ketercapaian kekebalan kelompok di masyarakat, menurunkan angka kesakitan serta kematian,. Sebelum ditemukan pengobatan yang pasti untuk COVID-19, maka pemberian vaksin dan mematuhi protokol kesehatan merupakan upaya yang efektif dalam pencegahan COVID-19 (Kemenkes dan Germas).

Penduduk yang berusia ≥ 18 tahun merupakan sasaran penerima vaksin di Indonesia. Tenaga kesehatan adalah penerima vaksin tahap pertama, tahap kedua adalah kelompok pelayanan publik dan usia lanjut ≥ 60 tahun, masyarakat yang berisiko merupakan penerima vaksin tahap ketiga, sedangkan tahap keempat yaitu kelompok masyarakat perekonomian lainnya (Kemenkes & Germas).

Penerima vaksinasi COVID-19 tahap pertama di Indonesia telah mencapai 5.124.948 orang sedangkan 2.221.200 orang sudah mendapatkan vaksinasi tahap kedua dari target sasaran vaksinasi 181.554.465 orang per tanggal 20 Maret 2021.

Hasil studi penerimaan vaksin pada bulan September 2020 yang dilakukan oleh Kemenkes didapatkan hasil 74% masyarakat sudah mengetahui adanya rencana vaksinasi COVID-19, masyarakat yang bersedia untuk divaksinasi sekitar 65%,sebanyak 27% masih ragu-ragu dan masyarakat yang menolak sebesar 8% karena meragukan kehalalan dan efektifitasnya (Kemenkes RI,2020).

Masyarakat sebagian besar takut untuk melakukan vaksinasi. Hal ini menunjukkan pentingnya pengetahuan dan pemahaman yang baik dari masyarakat salah satu caranya dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang edukasi kesehatan tentang vaksinasi COVID-19 pada masyarakat sehingga masyarakat memahami pentingnya vaksinasi dan bersedia untuk dilakukan vaksinasi.

Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Kalisapu tanggal 04 Juni 2021 dengan sasaran masyarakat yang berusia ≥ 18 tahun berjumlah 30 orang. Kegiatan pengabdian ini diawali koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal untuk meminta ijin melaksanakan pengabdian masyarakat, setelah itu dilanjutkan berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Slawi dan Kepala Desa Kalisapu untuk pelaksanaan kegiatan. Pendidikan kesehatan digunakan sebagai metode dalam pemberian materi tentang vaksinasi COVID-19. Materi yang diberikan meliputi definisi vaksinasi, tujuan vaksinasi, sasaran vaksin, tempat pelayanan vaksinasi, pemberi layanan vaksinasi, indikasi dan kontraindikasi penerima vaksin,

dosis dan cara pemberian vaksin, Kejadian ikutan pasca imunisasi, penanganan KIPI dan kehalalan vaksin.

Pelaksanaan kegiatan edukasi tentang vaksinasi COVID-19 dilakukan dari rumah ke rumah dikarenakan kasus COVID-19 masih sangat tinggi di Kabupaten Tegal. Kegiatan diawali dengan anamnesa terlebih dahulu untuk memperoleh data responden, kemudian baru dilakukan pemberian KIE tentang vaksinasi COVID-19. Pengabdian ini menggunakan booklet sebagai sarana edukasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat ini didapatkan karakteristik data sasaran.

Tabel 1 Karakteristik Sasaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Variabel	F	%	N
Jenis Kelamin			
Perempuan	24	80	30
Laki-laki	6	20	
Usia			
Dewasa 20- 60 tahun	29	97	30
Lanjut Usia > 60 tahun	1	3	
Riwayat Vaksin			
Sudah	2	7	
Belum	28	93	30

Berdasarkan tabel 1. Diketahui sasaran yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 (80%), 29 orang (97%) berusia dewasa dan sebanyak 28 orang belum mendapatkan vaksinasi (40%).

Tabel. 2 Materi Edukasi Vaksinasi COVID-19

No	Materi Eedukasi
1.	Definisi vaksinasi
2.	Tujuan vaksinasi
3.	Sasaran vaksin
4.	Tempat pelayanan vaksinasi
5.	Pemberi layanan vaksinasi
6.	Indikasi dan kontraindikasi penerima vaksin
7.	Dosis dan cara pemberian vaksin
8.	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)
9.	Penanganan KIPI dan kehalalaan vaksin

Tabel diatas merupakan materi booklet yang diberikan kepada masyarakat tentang vaksinasi COVID-19.

Pemberian edukasi tentang vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat berjalan dengan baik. Respon masyarakat terhadap kegiatan ini baik dan cukup antusias ditandai banyaknya

pertanyaan yang disampaikan masyarakat saat dilakukuan kegiatan. Pendidikan kesehatan berjalan baik dan lancar dikarenakan dalam proses penyampaian materi disampaikan secara menarik, lingkungan yang nyaman, media yang menarik berupa booklet dan antusias serta minat dari seseorang, maka akan menghasilkan keluaran yang baik seperti bertambahnya pengetahuan dan informasi masyarakat tentang vaksinasi.

Ketidaktahuan masyarakat tentang pentingnya vaksinasi dikarenakan belum maksimalnya informasi yang didapatkan masyarakat sehingga membuat mereka takut dan adanya persepsi dimasyarakat bahwa orang yang diberikan vaksinasi COVID-19 akan menyebabkan dampak buruk bagi kesehatan. Pendidikan kesehatan mempunyai tujuan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan informasi serta kesadaran kepada seseorang yang berkaitan dengan masalah kesehatan yang sedang dihadapinya. Hal ini sesuai dengan Iqbal dalam jurnal Prasetyawati (2013) yang menyatakan pendidikan kesehatan merupakan suatu proses perubahan perilaku dan kesadaran masyarakat dikarenakan adanya penerimaan informasi dari seseorang ke orang lain. Dengan ini diharapkan pemberian edukasi tentang vaksinasi COVID-19 akan memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu masyarakat bersedia melakukan vaksinasi untuk mencegah penularan COVID-19.



Gambar 1 dan 2 Memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat



Gambar 3 dan 4 Memberikan pendidikan kesehatan dan bingkisan kepada masyarakat

Simpulan dan rekomendasi

Dengan dilaksanakan pengabdian masyarakat tentang edukasi kesehatan tentang vaksinasi COVID-19 menambah pengetahuan dan informasi masyarakat tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 dan meningkatkan kesadaran masyarakat agar bersedia melakukan vaksinasi sesuai jadwal yang ditentukan di pelayanan kesehatan dan masyarakat tetap harus mematuhi protokol kesehatan.

Daftar Pustaka

- Kemendes dan Germas. Frequently asked Question Seputar Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. Jakarta: Kemendes RI
- Kemendes dan KPC PEN. (2021). Paket Advokasi Vaksinasi COVID-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri. Jakarta: Kemendes RI
- Kemendes, ITAGI, UNICEF dan WHO. (2020). Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. Jakarta: Kemendes RI
- POGI. (2020). Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) pada maternal (hamil, bersalin dan Nifas). Jakarta: POKJA Infeksi Saluran Reproduksi POGI
- Prasetyawati I & Sari TP. (2013) Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol 9 (2) November
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021, 20 Maret). Data Sebaran Kasus COVID-19 Global dan Indonesia. Diakses pada tanggal 20 Maret 2021, dari <https://covid19.go.id/>
- WHO. (2021, 20 Maret). WHO CoronaVirus (COVID-19). Diakses pada tanggal 20 Maret 2021, dari <https://covid19.who.int/>